

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 **Simpulan**

5.1.1 **Simpulan Umum**

Adaptasi pasangan hamil di luar nikah ke dalam lingkungan sosial di lihat dari interaksi dengan keluarga dan masyarakat menunjukkan bahwa pasangan hamil di luar nikah mampu beradaptasi dengan baik di lingkungan masyarakat. Hal itu dikarenakan berdasarkan temuan pasangan hamil di luar nikah dapat berbaur dengan masyarakat. Sedangkan adaptasi pasangan hamil di luar nikah ke dalam lingkungan keluarga dipengaruhi oleh penerimaan dari keluarga. Keluarga yang mampu menerima kejadian yang di alami pasangan hamil di luar nikah membuat pasangan tersebut dapat beradaptasi dengan baik. Sedangkan pasangan yang mengalami penolakan dari keluarga mengalami kesulitan dalam beradaptasi karena buruknya hubungan mertua-menantu di dalamnya.

5.1.2 **Simpulan Khusus**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah khusus yang terdapat pada bab 1 yaitu: 1

1. Latar belakang pasangan suami istri hamil di luar nikah dilihat dari aspek faktor-faktor melakukan hubungan seks pranikah dan latar belakang keluarga. Faktor pasangan melakukan hubungan seks pranikah karena lemahnya iman, terpengaruh lingkungan sosial, rasa ingin tahu yang berlebihan, pengaruh video porno, dorongan seksual yang tinggi, dan kurangnya pengawasan orangtua. Selanjutnya terdapat perbedaan latar belakang keluarga pasangan suami istri hamil di luar nikah yaitu, berasal dari keluarga yang utuh dan keluarga *broken home*. Perbedaan latar belakang keluarga berpengaruh pada factor melakukan hubungan seks pranikah dan pada adaptasi pasangan suami istri hamil di luar nikah.

2. Interaksi pasangan hamil di luar nikah dilihat dari interaski keluarga dan interaksi dengan lingkungan masyarakat. Bentuk interaksi yang dilakukan dengan mengikuti kegiatan yang ada di masyarakat seperti arisan, ronda, tahlilan dan makan-makan bersama (*botram*). Sedangkan interaksi dengan keluarga adalah

saling mengunjungi, mengobrol, dan membantu mengerjakan pekerjaan rumah tangga.

3. Adapun hambatan yang dialami pasangan hamil di luar nikah dalam beradaptasi diantaranya, kurangnya masa pengenalan dengan orang tua pasangannya, lingkungan tinggal yang baru membuat pasutri tidak mengenal lingkungannya, kondisi lingkungan yang sepi dan kurangnya interaksi antar warga, serta hambatan yang berasal dari diri pasangan tersebut berupa rasa malu karena kejadian yang menyimpannya, rasa kecewa pada diri sendiri dan sikap menarik diri dari lingkungan.

4. Upaya yang dilakukan pasangan hamil di luar nikah dalam mengatasi hambatan dalam beradaptasi dengan lingkungan diantaranya, bersikap ramah, bertegur sapa dengan masyarakat ketika berpas-pasan, menjalin komunikasi yang baik dengan keluarga dan tetangga, berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan dimasyarakat. Upaya tersebut dilakukan agar dapat berbaur dengan masyarakat dan keluarga. Selain itu keterlibatan masyarakat dalam upaya pasangan beradaptasi ditandai dengan penerimaan yang baik oleh masyarakat dan melibatkan pasutri dalam kegiatan dimasyarakat. Bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan diantaranya arisan antar warga, kumpulan ibu-ibu komite sekolah, peringatan kemerdekaan, kerja bakti, tahlilah dan ronda malam.

5.2 Implikasi

Dalam penelitian sudah seharusnya memiliki tujuan dan manfaat bagi bagi berbagai pihak. Adapun implikasi penelitian ini bagi pihak pendidikan sosiologi, keluarga pasangan hamil di luar nikah, pasangan suami istri hamil di luar nikah, dan masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pendidikan Sosiologi

Penelitian ini bisa dijadikan contoh dan pengayaan materi dalam pembelajaran sosiologi mengenai interaksi sosial, masalah sosial, kenakalan remaja, penyimpangan, dan penerapan teori lain yang relevan.

2. Bagi Keluarga Pasangan Hamil di Luar Nikah

Setelah dipaparkan mengenai faktor pasangan hamil di luar nikah melakukan hubungan seks pranikah diharapkan keluarga menjadi lebih memperhatikan pergaulan dan gerak-gerik anaknya. Kejadian yang sudah

terjadi bisa dijadikan pelajaran bagi orang tua lain dan dijadikan introspeksi guna mencapai kehidupan yang lebih baik.

3. Bagi Pasangan Hamil di Luar Nikah

Dari pemaparan dalam skripsi ini, diharapkan pasangan hamil di luar nikah mampu beradaptasi dengan lingkungan dan menjadikan kejadian yang dialaminya sebagai pelajaran agar tidak terulang pada saudara, keluarga atau anaknya kelak. Pasangan hamil di luar nikah diharapkan mampu bebenah diri sehingga mampu berbaur dengan masyarakat.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan, ada beberapa rekomendasi yang dapat diajukan terkait dengan hasil penelitian adaptasi pasangan hamil di luar nikah ke dalam lingkungan sosial. Rekomendasi ini ditujukan pada pasangan hamil di luar nikah, orang tua yang anaknya mengalami hamil di luar nikah, masyarakat, dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi Pasangan Suami Istri Hamil di Luar Nikah

Pasangan suami istri hamil di luar nikah diharapkan bisa menjalin komunikasi yang baik, dengan pasangannya, keluarga, dan masyarakat. Pasangan hamil di luar nikah diharapkan bisa memaafkan kesalahan masa lalu dan memperbaiki diri untuk hidup lebih baik. Peneliti juga menyarankan agar pasangan hamil di luar nikah tidak menarik diri dari lingkungan dan tidak menyalahkan siapapun atas kejadian yang menimpanya.

2. Bagi Orang Tua yang Anaknya Mengalami Hamil Di Luar Nikah

Orang tua diharapkan dapat memberi dukungan bagi anaknya untuk melewati masa sulit atas kejadian yang dialaminya dengan cara menasihati dan membantu pasangan hamil di luar nikah memecahkan permasalahan yang dialami. Peneliti juga mengharapkan orang tua menerima dengan baik pasangan hamil di luar nikah sebagai bagian dari keluarga.

3. Bagi Masyarakat

Kasus-kasus hamil di luar nikah yang terjadi di lingkungan dijadikan pembelajaran bagi masyarakat untuk saling menjaga, peduli dan mengingatkan keluarga masing-masing, tetangga dan diri sendiri agar tidak mengalami kejadian serupa. Masyarakat dari berbagai kalangan diharapkan

untuk bersama-sama menciptakan lingkungan sosial yang sehat dengan tidak membiarkan hal-hal yang menjadi faktor hamil di luar nikah terjadi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai kasus hamil di luar nikah yang terjadi dimasyarakat, karena berdasarkan penelitian yang dilakukan masih banyak permasalahan yang dialami pasangan hamil di luar nikah, seperti memperdalam mengenai bagaimana hubungan mertua-menantu pada pasutri hamil di luar nikah, bagaimana kondisi rumah tangga pasangan hamil di luar nikah, serta persepsi masyarakat mengenai banyaknya kasus hamil di luar nikah yang terjadi disekitarnya.